

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisis data serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan secara umum, yaitu penggunaan metode *mind mapping* dalam model *cooperative learning* sebagai suatu pembelajaran matematika memberikan pengaruh positif yaitu lebih meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa SMA dibandingkan dengan pembelajaran biasa (metode ekspositori).

Secara khusus, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Penggunaan metode *mind mapping* dalam model *cooperative learning* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa yang pembelajarannya menggunakan metode *mind mapping* dalam model *cooperative learning* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran matematika biasa (metode ekspositori).
3. Siswa memberikan sikap yang positif terhadap penerapan metode *mind mapping* dalam model *cooperative learning* yang menekankan pada keterhubungan konsep, mengomunikasikan gagasan dan ide matematik kedalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berkenaan dengan penerapan metode *mind mapping* dalam model *cooperative learning* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa maka sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya yang tertarik dengan masalah penelitian ini hendaknya mengembangkan instrumen pada pokok bahasan lain, khususnya pelajaran yang menekankan pada keterhubungan konsep serta menggunakan *Microsoft Mind Map* sebagai alat pengajaran.
2. Dalam pembuatan bahan ajar sebaiknya lebih menarik dan penuh warna sesuai dengan karakteristik dari *mind mapping*.
3. Karena pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* dalam model *cooperative learning* merupakan salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi serta hal yang menyenangkan dan diminati oleh siswa. Oleh karena itu, dapat dijadikan suatu alternatif pembelajaran matematika.
4. Karena metode *mind mapping* dapat dilakukan kapan saja. Oleh karena itu siswa disarankan untuk memetakan pikirannya melalui simbol, gambar atau angka baik sebelum pembelajaran, sesudah pembelajarn maupun ketika pembelajaran sedang berlangsung.
5. Untuk peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai kemampuan komunikasi, hendaknya mengembangkan indikator pada komunikasi lisan.